

Nama : Arshella Cahya Yuniarti

NPM : 2413031058

Mata Kuliah : Teori Akuntansi

Akuntansi dipandang sebagai sistem pendukung keputusan utama dalam dunia bisnis, sebab hampir tidak ada keputusan yang dapat diambil tanpa terlebih dahulu menelaah informasi dari dokumen akuntansi. Perkembangan akuntansi kini telah melampaui fungsi pencatatan sederhana dan bertransformasi menjadi sistem pendukung keputusan yang kompleks. Seiring dengan hadirnya teknologi dan perangkat lunak modern, para pengguna akuntansi dituntut untuk memilah data serta menganalisis informasi yang dihasilkan. Melalui proses pencatatan, klasifikasi, peringkasan, hingga penyajian, akuntansi menyediakan informasi keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan yang lebih terstruktur, terkoordinasi, serta tepat sasaran. Selain itu, akuntansi juga memfasilitasi komunikasi informasi keuangan dan mendukung pengendalian aktivitas bisnis agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Adapun beberapa karakteristik Teori Akuntansi adalah sebagai berikut.

- **Menciptakan dan Menjelaskan Praktik**

Teori Akuntansi memainkan peran ganda, yaitu menciptakan dan menjelaskan praktik akuntansi. Praktik dan permasalahan yang ada menjadi dasar pengembangan teori baru. Demikian pula, teori akuntansi juga mencoba menjelaskan alasan di balik praktik yang ada.

- **Merasionalisasi Praktik Akuntansi**

Salah satu aspek kunci dari teori akuntansi yang baik adalah merasionalisasi atau menyediakan kerangka logis bagi praktik akuntansi yang tidak hanya berfungsi sebagai prinsip umum referensi untuk mengevaluasi dan memandu praktik akuntansi yang ada, tetapi juga mengembangkan praktik baru yang muncul sebagai solusi atas permasalahan lingkungan yang dinamis.

- **Dinamis**

Teori akuntansi memiliki dinamisme bawaan dalam DNA-nya yang memungkinkan mereka untuk mengatasi dan mengembangkan praktik akuntansi dengan lingkungan bisnis yang berubah.

- Terverifikasi dan Teruji oleh Praktik
Teori akuntansi sangat terverifikasi dan teruji serta dievaluasi oleh praktik akuntansi, untuk memeriksa apakah terdapat penyimpangan dalam teori dan praktik tidak.
- Seperangkat Postulat atau Prinsip Koheren yang Sistematis
Teori akuntansi menyediakan seperangkat postulat atau prinsip koheren yang sistematis, yang diterima sebagai kebenaran untuk memberikan dasar penalaran logis bagi praktik yang ada.
- Pernyataan Metodologi dan Prinsip Sistematis
Teori akuntansi hanyalah pernyataan prinsip dan metodologi yang harus diikuti oleh akuntan.
- Prediksi
Salah satu fitur utama atau uji teori akuntansi yang baik adalah ketidakmampuannya untuk memprediksi atau mengatur peristiwa dan perilaku akuntansi.

Jenis-jenis Pengukuran

1. Skala Nominal
2. Skala Ordinal
3. Skala Interval

Hubungan antara teori akuntansi dan proses penetapan standar harus dipahami dalam konteks yang lebih luas. Kondisi ekonomi berdampak pada faktor politik dan teori akuntansi. Faktor politik, pada gilirannya, juga berpengaruh pada teori akuntansi. Misalnya, setelah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 96 tentang alokasi pajak penghasilan muncul pada tahun 1987, beberapa artikel jurnal serta penyusun laporan keuangan perusahaan mengkritiknya dengan keras. Akhirnya, faktor politik (lihat pembahasan berikut mengenai biaya dan kesulitan penerapan PSAK No. 96) menyebabkan pengantiannya dengan PSAK No. 109.

Badan-badan seperti Dewan Standar Akuntansi Keuangan (FASB) dan Komisi Sekuritas dan Bursa (SEC), yang bertugas membuat aturan akuntansi keuangan, menjalankan fungsi kebijakan. Fungsi kebijakan ini juga disebut penetapan standar atau pembuatan aturan dan secara khusus mengacu pada proses pencapaian pernyataan yang dikeluarkan oleh FASB, SEC, atau Dewan Standar Akuntansi Internasional (IASB).

Masukan untuk fungsi pembuatan kebijakan berasal dari tiga sumber utama (meskipun tidak selalu sama): faktor ekonomi, faktor politik, dan teori akuntansi.